

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Orientasi karir merupakan salah satu bagian penting dalam upaya untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi dan menemukan karir yang sesuai dengan kebutuhan dan cita-cita siswa. Hal ini yang mendasari perlunya layanan orientasi karir sehingga siswa memiliki pengalaman dan pemahaman tentang jenis karir dan disesuaikan dengan karir yang diharapkannya.

Terkait dengan hal tersebut maka kegiatan orientasi karir merupakan salah satu hal yang sangat prinsipil untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak agar dengan mudah dapat memilih dan menentukan karir sesuai dengan yang diharapkan.

Orientasi karir adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan, termasuk didalamnya berupaya mempersiapkan kemampuan yang diperlukan untuk memasuki suatu pekerjaan. Orientasi karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Penggunaan istilah karier didalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Hattari (2009:2) menyebutkan bahwa istilah orientasi karir mengandung konsep yang lebih luas.

Kegiatan orientasi karir yang dilaksanakan di rumah perlu mendapat dukungan yang optimal dari keluarga. Dalam konteks ini keluarga perlu berperan dalam menuntun anak pada cita-cita yang menggambarkan sebuah kesuksesan sehingga memasukkannya dalam institusi pendidikan dengan memilih sekolah sesuai jurusan yang dipilih, karena Sekolah juga memberikan pengaruh cukup besar bagi anak ketika memasuki masa remaja nantinya. Masa

remaja adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan pada masa-masa selanjutnya, karena masa remaja menjadi dasar bagi berhasil atau tidaknya seseorang menjalani kenyataan hidup pada perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, remaja berusaha menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial, dan mempersiapkan diri meniti karir. Jadi, sebagai orang terdekat dengan anak, keluarga hendaknya peka atau tanggap apabila anak memberikan sinyal bahwa ia siap untuk diberi stimulasi untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang tersembunyi agar tidak terjadi simpang siur antara kemauan anak dan kemauan keluarga dalam mengembangkan karir.

Karir bagi siswa bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan. Persiapan diri dan pemilihan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi menuju kedewasaan, begitu juga dalam berkarir. Berkarir sendiri merupakan salah satu penanda masuknya seseorang ke dalam gaya hidup orang dewasa. Remaja pada masa ini dihadapkan pada situasi dimana mereka diharuskan membuat pilihan karir tanpa memiliki banyak pengalaman di dalam dunia pekerjaan. Untuk pembentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan siswa itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman dan minat serta pemahaman karir yang ada di masyarakat.

Berdasarkan observasi wawancara awal peneliti dengan siswa yang sekarang duduk di kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), masih banyak permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai pemilihan karirnya. Siswa masih merasa kurang informasi tentang karir yang mereka pilih. Jika masih seperti ini maka akan berakibat buruk pada masa depan karir mereka termasuk dalam pemilihan kerja yang mereka inginkan apabila tidak sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan juga berkaitan

dengan orientasi karir merupakan penghambat siswa untuk mengambil keputusan karirnya secara cepat. Masih banyak siswa yang merencanakan karirnya secara tidak realistis, mereka membuat rencana karirnya hanya berdasarkan keinginan dan kemauan mereka yang tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Masalah lainnya menunjukkan bahwa siswa merasa kebingungan dalam menentukan karir yang akan ditekuninya setelah menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian maka mereka memerlukan bimbingan karir sehingga akan memiliki arah yang jelas dalam menentukan rencana karirnya di masa depan. Masalah kurang mampunya siswa dalam menentukan karir perlu mendapatkan perhatian yang serius dari guru sehingga mereka memiliki jalan keluar yang tepat untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Keraguan siswa dalam menentukan karir karena faktor orang tua dan keluarga yang kurang memberikan dukungan terhadap karir yang dipilih siswa dianggap kurang layak dan kurang memiliki perspektif yang baik di masa yang akan datang. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa bahwa karir pilihannya kurang diterima di keluarganya. Hal ini menunjukkan perlunya peran keluarga dalam membantu siswa untuk memahami karir, prospeknya serta mampu memberikan penjelasan kepada siswa tentang karir ideal yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.

Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini siswa perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan tentang karirnya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pemahaman orientasi karir yang berkelanjutan. Menyadari keadaan yang demikian maka perlu adanya peran keluarga untuk memberikan dorongan berupa motivasi kepada siswa agar pemilihan karirnya lebih terarah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu keluarga terutama orang tua harus memberikan peran

yang maksimal dalam menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Dari uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul “ **Hubungan Peran Keluarga Dengan Orientasi Karir siswa Kelas X TKJ SMK Negeri I Batudaa Kabupaten Gorontalo** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa belum memiliki informasi yang lengkap tentang orientasi karir.
2. Siswa merasa kebingungan dalam menentukan karir yang akan ditekuninya setelah menyelesaikan pendidikan.
3. Keluarga belum berperan optimal dalam mendukung.
4. Orientasi karir yang dilaksanakan di sekolah kurang mendapat dukungan penguatan dari keluarga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat hubungan antara peran keluarga dengan orientasi karir siswa kelas X TKJ SMK Negeri I Batudaa Kabupaten Gorontalo” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan hubungan antara peran keluarga dengan orientasi karir siswa kelas X TKJ SMK Negeri I Batudaa Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni :

1.5.1 Manfaat praktis

1. Bagi SMK Negeri I Batudaa, yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam meningkatkan karir siswa.
2. Bagi keluarga, yaitu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam hubungannya dengan orientasi karir siswa
3. Bagi peneliti, yakni dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori – teori yang pernah di pelajari di bangku kuliah
4. Bagi Universitas Negeri Gorontalo, yaitu dapat digunakan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran atau deskripsi tentang terdapatnya hubungan antara peran keluarga dengan orientasi karir siswa kelas X TKJ SMK Negeri I Batudaa Kabupaten Gorontalo